

## IMPLEMENTASI APLIKASI EXAMBRO SEBAGAI PENGAWASAN PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 WANGON

Yosi Intan Pandini Gunawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jl. A. Yani No.40A, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: [yosiintan@uinsaizu.ac.id](mailto:yosiintan@uinsaizu.ac.id)

---

### Article History

Received: 21-09-2023

Revision: 06-10-2023

Accepted: 07-10-2023

Published: 08-10-2023

**Abstract.** This research illustrates how the internet has provided unlimited access to vast educational and information resources. Educators and Learners can access learning materials, scientific journals, textbooks, and other online resources relevant to the learning topic. This eliminates geographical limitations and allows schools with limited resources to acquire quality learning materials. This study aims to determine the implementation of the exambro application as a supervision of the assessment of student learning outcomes at SMA Negeri 1 Wangon. Through the Exambro Application implemented at Wangon State High School, it can be an application to supervise students in the process of assessing learning outcomes. The type of research used is qualitative descriptive. The instruments used are observation and interviews. The results showed that this Exambro application can minimize cheating on students. The use of the Exambro application has advantages, but there are still disadvantages in the process of using it. That way educators must carefully prepare this application before sharing it with students. To create good internet utilization through this exambro application in supervising the assessment of student learning outcomes at Wangon State High School

**Keywords:** Internet, Exambro App, Learning Outcomes Assessment

**Abstrak.** Penelitian ini menggambarkan bagaimana internet telah memberikan akses tak terbatas terhadap sumber daya pendidikan dan informasi yang luas. Pendidik dan Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran, jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber daya online lainnya yang relevan dengan topik pembelajaran. Ini menghilangkan keterbatasan geografis dan memungkinkan sekolah dengan sumber daya terbatas untuk memperoleh materi pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi exambro sebagai pengawasan penilaian hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 wangon. Melalui Aplikasi Exambro yang diterapkan di SMA Negeri Wangon ini dapat menjadi aplikasi untuk mengawasi peserta didik dalam proses penilaian hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Exambro ini dapat meminimalisir adanya kecurangan pada peserta didik. Pada penggunaan aplikasi Exambro ini memiliki kelebihan, akan tetapi masih tetap ada kekurangan dalam proses penggunaannya. Dengan begitu pendidik harus mempersiapkan dengan matang aplikasi ini sebelum di bagikan kepada peserta didik. Sehingga terciptalah pemanfaatan internet yang baik melalui aplikasi exambro ini dalam mengawasi penilaian hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Wangon.

**Kata Kunci:** Internet, Aplikasi Exambro, Penilaian Hasil Belajar

---

**How to Cite:** Gunawan, Y. I. P. (2023). Implementasi Aplikasi Exambro Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 954-960. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.298>.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah berdampak pada semua aspek kehidupan, khususnya pendidikan. Kenyataannya, hal itu bisa dijadikan bukti untuk mendukung seruan reformasi sistem pendidikan. Bagi yang berminat, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi baik offline maupun online dapat dijadikan sebagai masukan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang sangat pesat dalam waktu yang sangat singkat. Berdasarkan temuan dari kajian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2022–2023, terdapat 215,63 juta pengguna internet di Indonesia jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 210,03 juta pengguna, jumlah ini naik sebesar 2,67%. Persentase pengguna internet di Indonesia adalah sebesar 78,19% dari 275,77 juta penduduk negara. Tingkat penetrasi internet di Indonesia meningkat sebesar 1,17 persen tahun ini dibandingkan periode 2021–2022, atau 77,02% dibandingkan periode survei sebelumnya. Sebagai informasi, penggunaan internet di Indonesia sedang meningkat dan diperkirakan akan terus berlanjut. Penggunaan internet di negara ini meningkat menjadi 73,7% pada 2019 dari 64,8% pada 2018. Adapun, bila dirinci berdasarkan kategori provinsi, penetrasi pengguna internet tertinggi atau di atas 80% berada di Banten dengan 89,10% dan diikuti DKI Jakarta dengan 86,96%. Selanjutnya, ada Jawa Barat dengan 82,73%, Kepulauan Bangka Belitung dengan 82,66%, Jawa Timur 81,26%, Bali 80,88 %, Jambi 80,48%, dan Sumatra Barat 80,31%.

Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk dua aspek kebijakan nasional yaitu dalam efisiensi proses dan keunggulan kompetitif. Hal yang sama berlaku untuk institusi akademik (sekolah). Saat kita memasuki era globalisasi, sekolah memiliki kewajiban untuk membekali anak-anak dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk menghadapi semua masalah yang dihadirkan masyarakat kita karena perubahannya begitu cepat. Hal ini menuntut sekolah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang mampu bersaing di pasar global ini. Dengan menggunakan internet sebagai sumber akses ilmu pengetahuan, sangat mudah untuk meningkatkan kualitas dan bakat siswa. Usaha yang dilakukan yaitu dengan memasukan teknologi informasi sebagai metode dalam proses pembelajaran pada lembaga Pendidikan sekolah. (Siregar and Marpaung 2020).

Dalam hal ini ada beberapa yang menjadi pendorong dalam penggunaan ICT dalam pembelajaran. Pertama, akses ke sumber daya pendidikan yang luas dapat dikatakan bahwa Internet menyediakan akses mudah dan luas ke berbagai sumber daya pendidikan, seperti e-book, jurnal ilmiah, artikel, video pembelajaran, dan situs web pendidikan (Oktavionika, 2023). Peserta didik dapat mengakses informasi yang relevan dan terkini tentang topik pembelajaran

dengan cepat dan mudah melalui internet. Ini membantu dalam memperluas wawasan peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran. Kedua, interaktif dan menarik hal ini berkaitan dengan Internet yang beragam alat dan platform interaktif yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Video pembelajaran, simulasi, kuis online, dan permainan edukatif adalah beberapa contoh yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dengan fitur-fitur ini, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak. Ketiga, pembelajaran kolaboratif dapat dikatakan bahwa Internet memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi dengan sesama peserta didik, Pendidik, dan ahli di luar kelas. Melalui platform pembelajaran online, peserta didik dapat bekerja sama dalam proyek, berbagi ide, memberikan umpan balik, dan belajar dari pengalaman satu sama lain (Siregar, 2020). Kolaborasi semacam ini mendorong pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial yang penting dalam pendidikan. Keempat, fleksibilitas waktu dan tempat menjadi salah satu keuntungan terbesar penggunaan internet sebagai media pembelajaran adalah fleksibilitas yang ditawarkannya. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, selama mereka terhubung ke internet. Ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh, belajar mandiri, dan akses ke pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat hadir di sekolah secara fisik, seperti mereka dengan keterbatasan fisik atau yang tinggal di daerah terpencil. Kelima, pengembangan keterampilan digital. Dalam era digital saat ini, penting bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan digital yang kuat. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran membantu peserta didik memahami dan menggunakan teknologi dengan bijaksana. Mereka belajar tentang literasi digital, evaluasi informasi, keamanan online, dan keterampilan teknologi lainnya yang penting dalam kehidupan modern (Assidik, 2018).

Selain Teknologi Informasi dan Komunikasi atau Internet dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai pengawasan penilaian hasil belajar peserta didik, karena pada realitanya pada zaman sekarang masih terdapat sekolah-sekolah dimana peserta didiknya masih berbuat curang ataupun masih terdapat tradisi atau budaya untuk contek mencontek (Siregar, 2020). Pernyataan ini bertentangan dengan maksud pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang memiliki keyakinan dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta kemampuan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sehingga seorang Pendidik yang memiliki peran yang sangat penting dalam sekolah tentunya harus melakukan terobosan agar menimalisir kegiatan-kegiatan negative yang terjadi di lingkungan sekolah. Selanjutnya peneliti yakin jika masalah-masalah tersebut pasti terdapat solusi yang dapat menimalisir kegiatan-kegiatan negative tersebut, faktanya peneliti menemukan permasalahan dan solusi yang baik di SMA Negeri 1 Wangon. (Nst et al. 2021)

Berdasarkan wawancara guru di SMA Negeri 1 Wangon bahwasanya di sekolah ini masih terdapat peserta didik yang mengerjakan penilaian harian, ataupun evaluasi penilaian hasil belajar dengan cara mencontek teman atau berbuat curang saat mengerjakan. Hal ini menyebabkan Pendidik di SMA Negeri 1 Wangon harus memiliki ide atau jalan keluar untuk mengatasi peserta didik yang melakukan hal tersebut. Muncullah suatu Ide dimana seorang Pendidik menemukan solusi dari permasalahan tersebut dengan aplikasi Exambro. Pendidik memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengurangi hal-hal negative yang terjadi di sekolah, Pendidik menerapkan pada semua jenjang kelas mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

Dengan hadirnya aplikasi tersebut diharapkan oleh SMA Negeri 1 Wangon dapat membantu menimalisir kegiatan buruk peserta didik dan membangun sikap jujur peserta didik pada saat mengerjakan penilaian evaluasi belajar. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu untuk mengetahui lebih detail tentang aplikasi exambro ini baik dari cara pemakaian, dampak positif ataupun dampak negatif yang dirasakan oleh pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 1 Wangon.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data secara deskriptif, seperti transkripsi wawancara, (Rahmadi, 2011) catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Sehingga dalam artikel ini peneliti melakukan penelitian lapangan. (Hambali, 2016). (Strauss and Corbin, 2007) Menurut Ansem Strauss penelitian kualitatif, hasilnya tidak diperoleh melalui penggunaan statistik atau jenis perhitungan lainnya. Penelitian dilakukan secara langsung dengan observasi ditempat penelitian untuk mendapatkan informasi, data, dan yang lainnya yang mendukung isi atau pembahasan artikel ini.

Penelitian kualitatif memiliki kegunaan yang luas dalam berbagai bidang penelitian, termasuk studi tentang kehidupan sosial masyarakat, sejarah, pola perilaku, fungsi organisasi, interaksi sosial, dan topik-topik lainnya (Hikmawati 2020) Kami memilih menggunakan metode analisis deskriptif yang merupakan pendekatan statistik untuk menganalisis data

dengan tujuan menggambarkan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Berkaitan dengan penelitian lapangan ini untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara terkait bagaimana penerapan implementasi aplikasi exambro sebagai pengawasan penilaian hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Wangon

## **HASIL**

### **Aplikasi Exambro**

Kata "media" memiliki asal-usul dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah merujuk pada perantara atau pengantar. Secara umum, istilah ini mengacu pada segala hal yang memfasilitasi pengiriman informasi dari sumber kepada penerima. Dalam konteks bidang komunikasi, istilah "media" sangat umum digunakan. Proses pembelajaran pada dasarnya melibatkan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran sering disebut sebagai media pembelajaran (Falahudin 2014). Exambro adalah Aplikasi yang digunakan pada saat ujian dengan tujuan untuk meminimalisir kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Awal mulanya tercipta aplikasi ini adalah pada saat adanya Ujian Nasional yang dilakukan secara online (CBT) dan saat itu salah satu aplikasi yang wajib digunakan pada komputer adalah exambro. Pada saat itu exambro hanya dapat diakses pada komputer saja, tetapi saat ini sudah adanya perkembangan yang tercipta sehingga aplikasi exambro dapat diakses pada smartphone. Aplikasi ini dapat di download pada play store.

Suatu Fenomena sosial yang terjadi adalah pada saat ujian peserta didik biasanya melakukan kecurangan (seperti mencontek, browsing, dll). Apalagi pada saat ujian online sering terjadi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik, misalnya pada saat ujian peserta didik membuka aplikasi search engine lain selain lembar ujian online, untuk mencari jawaban. Dengan hadirnya aplikasi exambro ini, pada saat ujian online para peserta didik tidak dapat mengakses aplikasi lain selain exambro. Apabila peserta didik membuka aplikasi lain pada saat ujian di exambro, maka otomatis exambro akan tertutup dan peserta didik akan mengulang pekerjaannya dari awal lagi. Aplikasi ini di SMA Negeri 1 Wangon biasanya digunakan pada saat ujian seperti ulangan harian ataupun pada Ujian Nasional

Fitur dalam aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk membaca soal, yang telah dibuat pada aplikasi lain (seperti google Drive). Jadi, biasanya Pendidik membuat soal terlebih dahulu pada google Drive, google formulir, dll. Kemudian soal yang telah terbuat itu akan discan oleh Pendidik di exambro, dan dari exambro itu akan muncul barcode. Dan dari barcode itu peserta didik diminta untuk masuk ke aplikasi exambro terlebih dahulu, lalu setelah itu peserta didik

juga diminta untuk scan barcode yang sudah disediakan oleh Pendidik, dan selanjutnya peserta didik bisa langsung mengerjakan soal yang telah tersedia. Setelah waktu pengerjaan selesai, maka aplikasi tersebut akan langsung menutup dengan sendirinya.

### **Kelebihan Aplikasi Exambro**

Kelebihan yang dapat dirasakan pada penggunaan aplikasi exambro untuk peserta didik diantaranya yaitu tidak memerlukan penyimpanan yang besar, aplikasi exambro ini juga tidak berbayar sehingga peserta didik pun dapat dengan mudah untuk mengakses aplikasi tersebut dan pastinya data akan lebih safe atau aman dan tidak dapat dilihat oleh sembarang orang diluar kendali aplikasi tersebut.

### **Kekurangan Aplikasi Exambro**

Pada penggunaan aplikasi exambro ini juga masih terdapat kendala-kendala atau kekurangan yang masih terjadi diantaranya aplikasi ini terkadang tidak support atau mendukung pada semua jenis Handphone, dan seorang peserta didik di sekolah yang menyediakan aplikasi ini harus memerlukan persiapan yang matang, harus menyetting secara khusus pada handphone yang digunakan, dan belum bisa menggunakan kalimat terlalu Panjang (hanya dapat menginput data mati).

### **Dampak positif**

Dampak positif yang dapat dirasakan pada penggunaan aplikasi exambro ini dalam pengawasan hasil akhir belajar peserta didik diantaranya akan menimalisir kecurangan, nilai yang dihasilkan juga valid, serta dapat memotivasi peserta didik untuk bisa belajar lebih giat lagi, aplikasi ini juga dapat mendidik peserta didik agar peserta didik lebih disiplin dan system persaingan dalam proses pembelajaran lebih sehat.

### **Dampak Negatif**

Selain dampak positif yang dapat dirasakan, ada juga dampak negative dari penggunaan aplikasi exambro ini yaitu biasanya nilai yang dihasilkan kurang memuaskan dan dapat merugikan peserta didik apabila peserta didik terbukti mengakses aplikasi lain selain aplikasi exambro pada saat ujian, maka peserta didik akan mengulang pekerjaannya dari awal, sehingga waktu pengerjaan akan terpotong dan tidak efisien.

## KESIMPULAN

Internet sebagai media pembelajaran di sekolah mengacu pada pemanfaatan internet dan teknologi digital sebagai alat yang mendukung dan memperkaya proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Internet sebagai media pembelajaran di sekolah menawarkan berbagai manfaat, termasuk akses yang luas terhadap informasi, pembelajaran mandiri, kolaborasi antar peserta didik, dan fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran. Karena internet dapat diakses oleh siapa saja dan memuat banyak hal pastinya memiliki sisi positif dan negatifnya. Contohnya adalah internet sebagai media untuk mencontek. Di SMA 1 Wangon menerapkan penggunaan Exsambo sebagai solusi dari mencontek di internet. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa internet sangat mempengaruhi dunia pendidikan tetapi baik buruknya ada pada tangan pendidik yang selektif dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran

## REFERENSI

- Adrian, Yudha, and Rahidatul Laila Agustina. 2019. "Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4." *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 14(2): 175–81.
- Assidik, Gallant Karunia. 2018. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Yang Interaktif Dan Kekinian." *Prosiding SAGA Volume 1*, 242–46.
- Banica, Logica, Emil Burtescu, and Florentina Enescu. 2017. "The Impact of Internet-of-Things in Higher Education." *Scientific Bulletin: Economic Sciences* 16(1): 53–59.
- Falahudin, Iwan. 2014. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widayaiswara* 1(4): 104–17.
- Hambali, Muh. 2016. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Pai." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1(1).
- Hikmawati, Fenti. 2020. "Metodologi Penelitian."
- Ilham, Dodi. 2019. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8(3): 109–22.
- Meena Singhal. 1997. "The Internet and Foreign Language Education Benefits and Challenges by Singhal." *The Internet TESL Journal* 3(6).
- Moleong, M.A. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif." 59: 1–19.
- Nst, Ahmad Husein et al. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dan Aplikasi Kebhinekaan Bangsa Indonesia Peserta Didik Di Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah-13 Menurut Wahyudin Pendidikan Dalam Upaya Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Maka Mutu Dalam Proses Pembelajaran PKn Yang." 4: 584–92.
- Oktavionika, Reisy Meyka et al. 2023. "Pengaruh Internet Terhadap Perilaku Belajar Siswa." *Journal of Education Research* 4(1): 20–27.
- Rahmadi. 2011. Antasari Press *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Siregar, Zakaria, and Topan Bilardo Marpaung. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *BEST Journal (Biology Education, Sains, and Technology)* 3(1): 61–69.
- Strauss, Anslem, and Juliet Corbin. 2007. "Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan." *Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal*: 189–232.